

**PENGARUH PEMBERIAN HORMON NAA TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L)
DI DESA BATORASANG KECAMATAN TAMBELANGAN
KABUPATEN SAMPANG**

Rahmad Firdaus¹, A. Sidqi Zaed Z.M², Eko Murniyanto²

**Mahasiswa Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura
Staf Pengajar Universitas Trunojoyo Madura**

ABSTRAK

Zat pengatur tumbuh merupakan hormone sintesis yang berasal dari luar tubuh tanaman. berfungsi untuk merangsang perkecambahan, pertumbuhan akar, dan pembembentukan akar tunas. Diperlukan beberapa cara atau strategi untuk meningkatkan hasil bawang merah, salah satunya dengan pemberian zat pengatur tumbuh. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh NAA terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) non faktorial. Penelitian ini menggunakan perlakuan konsentrasi hormon NAA yang terdiri dari 4 taraf yakni kontrol (K0), konsentrasi 0,50 cc/l (K1), konsentrasi 0,75 cc/l (K2), konsentrasi 1,00 cc/l (K3), dan diulang 4 kali. Perlakuan konsentrasi pemberian hormon NAA menunjukkan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil dimana perlakuan kontrol (K0) menunjukkan rata-rata hasil terbaik pada parameter hasil seperti berat basah dan kering umbi, sementara perlakuan konsentrasi hormon 0,50 cc/l (K1) menunjukkan rata-rata hasil tertinggi pada parameter pertumbuhan seperti tinggi tanaman dan jumlah daun.

Kata kunci : Bawang Merah, Hormon

**THE INFLUENCE GIVING NAA HORMONE TO DEVELOPMENT AND
PRODUCT OF THE ONION (*Allium ascalonicum L*) IN DESA
BATORASANG KECAMATAN TAMBELANGAN
KABUPATEN SAMPANG**

Rahmad Firdaus¹, A. Sidqi Zaed Z.M², Eko Murniyanto²

***¹Student of Study Program of Agrotechnology, Faculty of Agriculture,
Trunojoyo University Madura
Lecture of Agrotechnology, Faculty of Agriculture,
Trunojoyo University Madura***

ABSTRACT

Plant growth regulator is a synthetic hormone that comes from outside the body of the plant. Serves to stimulate germination, root growth and root shoots formation. Needed some ways or strategies to increase the yield of onion, one of them is the provision of plant growth regulatory. This study aims to determine the effect of NAA on growth and yield of onion. This study uses a randomized block design (RAK) non factorial. This study uses hormone treatment concentration NAA which consist 4 levels is that control (K0), concentration 0,50 cc/l (K1), concentrasion 0,75 cc/l (K2), concentrasion 1,00 cc/l (K3), and repeated 4 times. The treatment concentrations of the hormone NAA show the real effect on growth and yield and control treatment(K0) shows the average best result in the parameters the result such as the weight of wet and dry bulb. While the treatment of hormone concentrations 0,50 cc/l (K1) shows the average highest yield at the growth parameter such as plant height and number of leaves.

Kata kunci : red onions, hormone